

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Katalis	7
2.2 Dolomit	9
2.3 Nyamplung (<i>Calophyllum inophyllum</i>)	10
2.4 Biodiesel	11
2.5 Kopresipitasi	13
2.6 Transesterifikasi	13
2.7 <i>Particel Size Analysis (PSA)</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	16
3.2.1 Bahan penelitian.....	16

3.2.2 Alat penelitian	16
3.3 Prosedur Penelitian	18
3.3.1 Diagram alir penelitian.....	18
3.3.2 Pembuatan larutan.....	19
3.3.2.1 Pembuatan larutan NaOH 2 N	19
3.3.2.2 Pembuatan larutan HNO ₃ 2 N	19
3.3.2.3 Pembuatan larutan PP 1%.....	19
3.3.2.4 Pembuatan larutan KOH 0,1 N	19
3.3.3 Karakterisasi dolomit Gresik dengan XRF dan XRD	19
3.3.4 Sintesis dan karakterisasi katalis <i>mixed oxide</i> (MgO.CaO).....	20
3.3.5 Preparasi dan karakterisasi minyak nyamplung.....	20
3.3.5.1 Ekstraksi minyak nyamplung	20
3.3.5.2 <i>Degumming</i> minyak nyamplung.....	20
3.3.5.3 Analisis asam lemak bebas (ALB) dalam minyak nyamplung.....	21
3.3.5.4 Analisis kadar air dan berat molekul minyak nyamplung	22
3.3.6 Aktivitas katalis mixed oxide CaO.MgO pada reaksi transesterifikasi minyak nyamplung	22
3.3.7 Penentuan hasil konversi produk bidiesel.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Preparasi Dolomit Gresik Sebagai Nano Katalis.....	25
4.2 Preparasi Minyak Nyamplung	30
4.3 Penentuan Berat Molekul Minyak Nyamplung.....	31
4.4 Uji Aktifitas Katalis <i>Mixed Oxide</i>	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Komposisi dolomit alam gresik	26
4.2	Hasil analisa asam lemak bebas minyak nyamplung	31
4.3	Hasil analisa berat molekul minyak nyamplung	33



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Perbedaan jalannya reaksi dengan ada atau tidaknya sebuah katalis	7
2.2	A) dolomit alam; b) bentuk kristal trigonal-rombohedral; Dan c) proyeksi tiga dimensi susunan kristal dolomit	9
2.3	Tanaman nyamplung	11
2.4	Reaksi transesterifikasi	13
2.5	Tampilan <i>dynamic light scattering</i>	15
4.1	Difaktogram XRD dolomit alam	26
4.2	Difaktogram XRD dolomit alam setelah kalsinasi	27
4.3	Perbandingan difaktogram XRD CaO.MgO dengan nano <i>mixide oxide</i>	29
4.4	(a) <i>crude oil</i> nyamplung; (b) minyak nyamplung setelah ditambahkan dengan H ₃ PO ₄ 85% dan diamkan selama 24 jam; (c) minyak yang telah dicuci dengan H ₂ O	30
4.5	Reaksi <i>degumming</i> dengan menggunakan H ₃ PO ₄ 85%	31
4.6	Kromatogram GC metil ester (biodiesel)	32
4.7	Mekanisme pembentukan garam asam lemak oleh kalsium oksida pada reaksi transesterifikasi	35
4.8	Mekanisme reaksi esterifikasi FFA dengan katalis H ₂ SO ₄	35
4.9	Gambar tahapan reaksi transesterifikasi dengan katalis heterogen CaO	36
4.10	Grafik hubungan Massa Katalis (g) dengan Konversi (%) pada proses transesterifikasi selama 1 jam	37

- 4.11 Grafik hubungan antara lama waktu reaksi (jam)
dengan konversi (%) dengan menggunakan katalis 1,0 g 38



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
1	Pembuatan larutan kerja
2	Karakterisasi Dolomit Gresik dengan XRF
3	Hasil karakterisasi XRD dolomit Gresik dan database perbandingan ICCD
4	Hasil karakterisasi XRD <i>mixed oxide</i> (CaO.MgO) dan database perbandingan ICCD
5	Perhitungan kadar asam lemak bebas (ALB) dan Kadar Air
6	Penentuan BM minyak nyamplung, fragmentasi dan massa minyak nyamplung
7	Perhitungan ukuran kristal dengan instrumen PSA
8	Perhitungan ukuran kristal dengan rumus scherrer
9	Konversi hasil biodiesel